



**PENGARUH *WORKING CAPITAL TURNOVER RATIO (WCT)* DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP *NET PROFIT MARGIN (NPM)* PADA
PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2013-2024**

***PENGARUH WORKING CAPITAL TURNOVER RATIO (WCT) DAN
CURRENT RATIO (CR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA
PT MAYORA INDAH Tbk PERIODE 2013-2024***

Nursaidah Imelda Sari¹, Ria Rosalia Simangunsong²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: nursaidahimelda@gmail.com¹*, dosen02511@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 09-07-2025

Revised : 10-07-2025

Accepted: 12-08-2025

Pulished : 14-08-2025

Abstract

The purpose of this study is to determine the financial performance of PT Mayora Indah Tbk in 2013-2024 by analyzing its financial statements. Financial performance assessment can be seen from various factors, in this study 3 variables were used with activity ratios, namely Working Capital Turnover Ratio (WCT), liquidity ratios, namely Current Ratio (CR) and profitability ratios, namely Net Profit Margin (NPM). The type of research in this study uses a quantitative method, the data used is secondary data obtained from the official website <https://www.mayoraindah.co.id/>. Data analysis techniques using Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test, Pearson Correlation Coefficient Test, Determination Coefficient Analysis, t Test, F Test, Multiple Linear Regression Analysis using SPSS software version 27. The results of this study indicate partially, it was found that Working Capital Turnover (WCT) has a negative and significant effect on Net Profit Margin (NPM), with a significant value of $0.045 < 0.05$ and a calculated t value of $-2.320 > t$ table 2.262. While the t value of $-0.306 < t$ table 2.262 and a significant value of $0.767 > 0.05$ indicate that the Current Ratio (CR) does not have a negative effect and insignificant effect on the Net Profit Margin (NPM). Simultaneously, Working Capital Turnover (WCT) and Current Ratio (CR) have a significant effect on the Net Profit Margin (NPM), this is indicated by the F value of $6.940 > F$ table 4.26 and a significant value of $0.015 < \text{significant level of } 0.05$. The R square value obtained is 0.519 which indicates that Working Capital Turnover (WCT) and Current Ratio (CR) have a 51.9% effect on the NPM, besides that the remaining 48.1% is influenced by other variables not included in this study

Keywords: *Working Capital Turnover Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024 dengan menganalisis laporan keuangannya. Penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari berbagai faktor, dalam penelitian ini digunakan 3 variabel dengan rasio aktivitas yaitu *Working Capital Turnover Ratio (WCT)*, rasio likuiditas yaitu *Current Ratio (CR)* dan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin (NPM)*. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, data yang digunakan berupa data sekunder yang didapatkan dari website resmi <https://www.mayoraindah.co.id/>. Teknik analisis data menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Koefisien Korelasi Pearson, Analisa Koefisien Determinasi, Uji t, Uji F, Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial, ditemukan



bahwa *Working Capital Turnover (WCT)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*, dengan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,320 > t$ tabel 2,262. Sedangkan nilai t hitung $-0,306 < t$ tabel 2,262 serta nilai signifikan sebesar $0,767 > 0,05$ menunjukkan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*. Secara simultan *Working Capital Turnover (WCT)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin (NPM)*, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung $6,940 > F$ tabel 4,26 dan nilai signifikan $0,015 < \alpha$ signifikan $0,05$. Diperoleh nilai R square sebesar 0.519 yang menunjukkan bahwa *Working Capital Turnover (WCT)* dan *Current Ratio (CR)* berpengaruh sebesar 51,9% terhadap *NPM*, disamping itu sisanya senilai 48,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini

Kata Kunci : *Working Capital Turnover Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang dinamis dan kompetitif, perusahaan dituntut untuk dapat mengelola sumber daya keuangannya secara optimal demi menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah tingkat profitabilitas yang dapat dicapai. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas operasionalnya. Salah satu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur profitabilitas tersebut adalah *Net Profit Margin (NPM)*, yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan bersih. *NPM* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya secara efisien dan menghasilkan keuntungan yang memadai dari setiap penjualan. Semakin besar *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut

Net Profit Margin tidak berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengelolaan likuiditas dan efisiensi penggunaan modal kerja. Dua rasio keuangan yang relevan untuk menilai hal ini adalah *Working Capital Turnover Ratio (WCT)* dan *Current Ratio (CR)*. *WCT* digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal kerja untuk menghasilkan pendapatan penjualan. Rasio ini menunjukkan kecepatan perputaran modal kerja dalam satu periode tertentu. Untuk mengukur rasio ini kita bisa membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif. Semakin tinggi nilai *WCT*, maka semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal kerja, yang secara teoritis dapat berdampak positif terhadap profitabilitas

Di sisi lain, *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancarnya. Rasio ini penting dalam menilai tingkat likuiditas dan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka pendek. Untuk mengukur rasio ini, kita dapat membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi nilai *Current Ratio*, maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sehingga ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan

Berikut beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu terkait pengaruh *Working Capital Turnover Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Ditemukan *Working Capital Turnover Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Setiasih & Surahman, 2025). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnanih & Hendra, 2024) *Working Capital Turnover Ratio* ditemukan tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*. *Current Ratio* ditemukan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (Alverina & Shabrina, 2024) sedangkan penelitian yang dilakukan (Sintia & Widodo, 2024), *Current Ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Net Profit Margin*

Dari hasil-hasil penelitian di atas dapat dilihat bahwa *Working Capital Turnover Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* masih menjadi inkonsistensi. Dari penelitian yang telah



dilakukan, berikut hasil analisis rasio keuangan terkait *Working Capital Turnover Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* yang datanya berasal dari laporan keuangan PT. Mayora Indah Tbk Periode 2013-2024.

Tabel 1. 1
WCT PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	WCT (kali)
2013	3.753.173.055.189	12.017.837.133.337	3,202
2014	3.394.431.022.078	14.169.088.278.238	4,174
2015	4.302.851.866.393	14.818.730.635.847	3,444
2016	4.855.731.431.136	18.349.959.898.358	3,779
2017	6.200.571.248.357	20.816.673.946.473	3,357
2018	7.883.348.340.759	24.060.802.395.725	3,052
2019	9.061.743.242.312	25.026.739.472.547	2,762
2020	9.363.405.450.151	24.476.953.742.651	2,614
2021	7.399.010.405.873	27.904.558.322.183	3,771
2022	9.136.005.674.820	30.669.405.967.404	3,357
2023	10.725.721.886.115	31.485.008.185.525	2,935
2024	12.217.804.281.794	36.072.949.285.930	2,952

Sumber : Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa nilai *WCT* yang fluktuatif tiap tahunnya. Nilai *WCT* tertinggi ada pada tahun 2014 dengan nilai *WCT* sebesar 4,174 yang mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengelola modal kerja dengan optimal di tahun tersebut. Sedangkan nilai *WCT* terendah ada di tahun 2020 dengan nilai *WCT* sebesar 2,624.

Tabel 1. 2
CR Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	CR (kali)
2013	6.430.065.428.871	2.676.892.373.682	2,402
2014	6.508.768.623.440	3.114.337.601.362	2,090
2015	7.454.347.029.087	3.151.495.162.694	2,365
2016	8.739.782.750.141	3.884.051.319.005	2,250
2017	10.674.199.571.313	4.473.628.322.956	2,386
2018	12.647.858.727.872	4.764.510.387.113	2,655
2019	12.776.102.781.513	3.714.359.539.201	3,440
2020	12.838.729.162.094	3.475.323.711.943	3,694
2021	12.969.783.874.643	5.570.773.468.770	2,328
2022	14.772.632.976.128	5.636.627.301.308	2,621
2023	14.738.922.387.529	4.013.200.501.414	3,673
2024	19.600.914.916.989	7.383.110.635.195	2,655

Sumber : Laporan Keuangan PT Mayora Indah Tbk. (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan data diatas, didapatkan nilai *CR* tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan nilai *CR* sebesar 3,694 yang mengindikasikan bahwa pada tahun 2020 perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan optimal dibandingkan tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Sedangkan nilai *CR* terendah ada di tahun 2014 yaitu sebesar 2,090.



Tabel 1. 3
***NPM* Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2013-2024**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan Bersih (Rp)	<i>NPM</i> (%)
2013	1.013.558.238.779	12.017.837.133.337	8,4%
2014	409.824.768.594	14.169.088.278.238	2,9%
2015	1.250.233.128.560	14.818.730.635.847	8,4%
2016	1.388.676.127.665	18.349.959.898.358	7,6%
2017	1.630.953.830.893	20.816.673.946.473	7,8%
2018	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	7,3%
2019	2.039.404.206.764	25.026.739.472.547	8,1%
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	8,6%
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	4,3%
2022	1.970.064.538.149	30.669.405.967.404	6,4%
2023	3.244.872.091.221	31.485.008.185.525	10,3%
2024	3.067.667.675.407	36.072.949.285.930	8,5%

Sumber : Laporan Keuangan PT Mayora Indah, Tbk. (data diolah peneliti, 2025)

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat nilai *NPM* yang fluktuatif tiap tahunnya. Nilai *NPM* terendah ada pada tahun 2014 yaitu sebesar 2,9% dikarenakan laba bersih yang diperoleh perusahaan pada tahun tersebut lebih kecil dari tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dan nilai *NPM* tertinggi ada pada tahun 2023 sebesar 10,3% dikarenakan laba bersih yang diperoleh perusahaan merupakan yang tertinggi dari tahun-tahun sebelum dan sesudahnya.

Tinjauan Pustaka

1. Laporan Keuangan

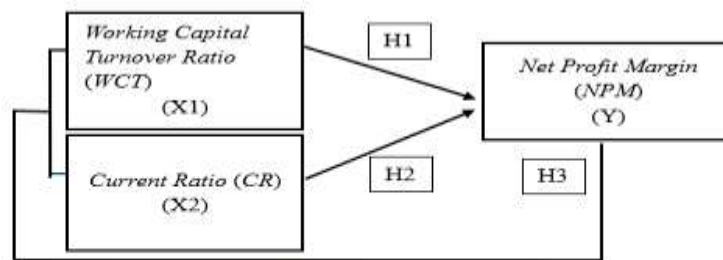
Menurut Sumardi (2020:67) Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang menyajikan informasi terkait kondisi finansial suatu entitas bisnis pada periode waktu tertentu. Penyusunan laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan, di mana laporan tersebut akan menggambarkan situasi keuangan perusahaan pada rentang waktu yang telah ditentukan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan kemudian akan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi dan posisi terkini dari perusahaan tersebut

2. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2018: 104) analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang berada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada di antara laporan keuangan

3. Rasio-Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2018:196) rasio profitabilitas merupakan suatu rasio Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Angka dari Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan Investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Profitabilitas bisa diukur menggunakan rasio profitabilitas yang ada



Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan penulis dalam penyusunan skripsi ini menggunakan jenis pendekatan penelitian Kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas dari awal hingga akhir pembuatan penelitiannya. kualitatif disini ialah data yang berupa angka. Data yang dimaksud adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk selama periode 2013-2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			12
Normal Parameters ^{a, b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.01263138
Most Extreme Differences	Absolute		.221
	Positive		.221
	Negative		-.138
Test Statistic			.221
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.110
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.107
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.099
		Upper Bound	.115

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output SPSS 27

Setelah dilakukannya uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dapat dilihat bahwa besar nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,110 yang berarti nilai ini lebih tinggi dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineritas

Berdasarkan tabel nilai *tolerance* dan *VIF* dari masing-masing variabel yaitu *Working Capital Turnover Ratio* dan *Current Ratio* keduanya memiliki nilai *tolerance* dan *VIF* yang sama, yaitu nilai *tolerance* 0,310 > 0,1 dan nilai *VIF* 3,230 < 10. Dengan demikian didapatkan kesimpulan tidak ditemukannya multikolinearitas antara kedua variabel independen terhadap variabel dependen



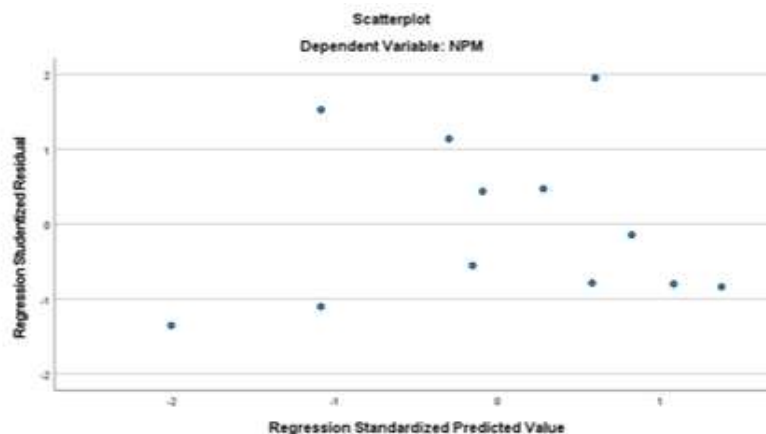
Tabel 4. 7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	.210	.087		2.424	.038		
	WCT	-.038	.016	-.872	-2.320	.045	.310	3.230
	CR	-.004	.013	-.115	-.306	.767	.310	3.230

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Output SPSS 27

c. Uji Heterokedastisitas



Sumber : Output SPSS 27

Gambar 4. 2
Hasil Uji Heterokedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan tabel *scatterplot* diatas data tersebut tidak menunjukkan pola yang tergambar jelas. Didapati titik-titik menyebar secara acak berada di atas dan dibawah angka 0 (nol) yang artinya tidak terdapatnya gangguan heterokadastisitas pada model regresi

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 9
Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779 ^a	.607	.519	.013965	1.637

a. Predictors: (Constant), CR, WCT

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Output SPSS 27

Dapat dilihat pada tabel, diketahui nilai *Durbin Watson* (DW) sebesar 1,637. Kemudian akan dicari nilai dl dan du yang dapat di tabel *Durbin Watson* dengan jumlah data (n)=12, variabel independen (k)=2, dan tingkat signifikan 5% didapatkan nilai dl = 0,8122 dan du = 1,5794. Untuk dapat dikatakan bebas autokorelasi, maka persyaratan yang harus dipenuhi adalah nilai du dibawah dari nilai *Durbin Watson* dan nilai *Durbin Watson* dibawah dari nilai 4-du atau dengan kata lain $du < d < 4 - du$. Maka dapat diketahui hasil uji autokorelasi



pada penelitian ini adalah $1,5794 < 1,637 < 2,4206$ yang berarti tidak ditemukannya autokorelasi pada data ini

2. Uji Koefisien Korelasi (r)

Tabel 4. 10
Uji Koefisien Korelasi *Pearson*
Correlations

		WCT	CR	NPM
WCT	Pearson Correlation	1	-.831**	-.776**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.003
	N	12	12	12
CR	Pearson Correlation	-.831**	1	.609*
	Sig. (2-tailed)	<.001		.035
	N	12	12	12
NPM	Pearson Correlation	-.776**	.609*	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.035	
	N	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : *Output SPSS 27*

- Besar nilai signifikan *WCT* yaitu $0,003 < 0,05$ dengan *pearson correlation* sebesar -0,776. Ini menunjukkan terdapat hubungan korelasi yang kuat antara *WCT* dengan *NPM* dengan arah hubungan bertolak belakang, yaitu semakin kecil nilai *WCT* akan diikuti semakin besar nilai *NPM* nya
- Besar nilai signifikan *CR* yaitu $0,035 < 0,05$ dengan *pearson correlation* sebesar 0,609. Ini menunjukkan terdapat hubungan korelasi yang kuat antara *CR* dengan *NPM* dengan arah positif, yaitu jika semakin besar nilai *CR* maka diikuti dengan semakin besar nilai *NPM*

3. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. 11
Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.519	.013965

a. Predictors: (Constant), CR, WCT

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : *Output SPSS 27*

Pada tabel diatas, didapatkan besarnya nilai terhadap pengaruh variabel yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square* = 0,519 ($KD = r^2 \times 100\% = 0,519 \times 100\% = 51,9\%$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *WCT* dan *CR* berpengaruh sebesar 51,9% terhadap *NPM*. Disamping itu sisanya senilai 48,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini, misalnya *Total Aset Turnover*, *Inventory Turnover*, *Sales Growth* dan lainnya



4. Uji hipotesis

Tabel 4. 12
Hasil Uji t (Secara Parsial)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.210	.087		2.424	.038
	WCT	-.038	.016	-.872	-2.320	.045
	CR	-.004	.013	-.115	-.306	.767

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Output SPSS 27

- Untuk variabel *Working Capital Turnover*, diperoleh nilai t hitung $-2,320 > t$ tabel 2,262 dengan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ sehingga didapatkan kesimpulan bahwa H_01 ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial *WCT* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *NPM*
- Untuk variabel *Current Rasio*, diperoleh nilai t hitung $-0,306 < t$ tabel 2,262 dengan nilai signifikan sebesar $0,767 > 0,05$ sehingga didapatkan kesimpulan bahwa H_02 diterima dan H_{a2} ditolak, artinya *CR* secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *NPM*

Tabel 4. 13
Hasil Uji F (Secara Simultan)

		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.003	2	.001	6.940	.015 ^b
	Residual	.002	9	.000		
	Total	.004	11			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), CR, WCT

Sumber : Output SPSS 27

Dapat dilihat nilai analisis uji F hitung senilai 6,940 sedangkan F tabel ditemukan dengan tabel statistik pada signifikan 0,05 atau 5% yaitu senilai 4,26. Maka diketahui F hitung $6,940 > F$ tabel 4,26 dan secara sistematis diketahui nilai signifikan 0,015. Dikarenakan nilai signifikan $0,015 < \text{taraf signifikan } 0,05$ didapatkanlah kesimpulan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya *WCT* dan *CR* berpengaruh secara simultan terhadap *NPM*

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	.210	.087		2.424	.038		
	WCT	-.038	.016	-.872	-2.320	.045	.310	3.230
	CR	-.004	.013	-.115	-.306	.767	.310	3.230

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Output SPSS 27



- a. Nilai konstanta sebesar 0,210 memiliki arti jika variabel independen yaitu *Working Capital Turnover Ratio* dan *Current Ratio* dengan nilai sebesar 0 (nol), maka variabel dependen yaitu *Net Profit Margin* memiliki nilai yaitu 0,210
- b. Nilai koefisien regresi variabel *Working Capital Turnover Ratio* senilai -0,038, menunjukkan jika terdapat peningkatan nilai sebesar 1 (satu) satuan terhadap variabel *Working Capital Turnover Ratio* akan berdampak penurunan nilai terhadap variabel *Net Profit Margin* sebesar -0,038 dengan berasumsi nilai yang tetap terhadap variabel independen dalam model regresi ini. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *Working Capital Turnover Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Semakin menurunnya nilai *Working Capital Turnover Ratio* maka semakin meningkatnya nilai *Net Profit Margin*
- c. Nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* senilai -0,004, menunjukkan jika terdapat peningkatan nilai sebesar 1 (satu) satuan terhadap variabel *Current Ratio* akan berdampak penurunan nilai terhadap variabel *Net Profit Margin* sebesar -0,004 dengan berasumsi nilai yang tetap terhadap variabel independen dalam model regresi ini. Koefisien bernilai negatif artinya terdapat hubungan negatif antara *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin*. Semakin menurunnya nilai *Current Ratio* maka semakin meningkatnya nilai *Net Profit Margin*.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini guna untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Working Capital Turnover Ratio* (WCT) dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Mayora Indah Tbk periode 2013-2024. Kemudian didapatkan beberapa kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil Uji t (secara parsial), ditemukan bahwa *Working Capital Turnover Ratio* (WCT) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), dimana nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai t hitung $-2,320 > t$ tabel 2,262
2. Berdasarkan hasil Uji t (secara parsial), ditemukan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), dimana nilai t hitung $-0,306 < t$ tabel 2,262 dan nilai signifikan sebesar $0,767 > 0,05$.
3. Berdasarkan hasil uji F (secara simultan), ditemukan bahwa *Working Capital Turnover Ratio* (WCT) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM), dimana F hitung $6,940 > F$ tabel 4,26 dan nilai signifikan $0,015 < \text{taraf signifikan } 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Alverina, A. C., & Shabrina. N. (2024). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Working Capital Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode 2010-2022. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 2(1), 263–272.
- Anggiyani, K. P. A. D., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2020). Pengaruh Modal Kerja Terhadap *Net Profit Margin* pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 205–220.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi 1*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Damayanti, R. M., & Noryani, N. (2024). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ilmiah PERKUSI*, 4(2), 297–307
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CV. UNY Press.



- Dekusyah, A., & Aini, J. S. D. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Mandom Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 531–534.
- Djaali. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2019). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Jakarta Pusat: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi 1*. Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Marpaung, B. S., David, M. H. H, Annaria, M., Aina, R. K. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, Rasio Lancar dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Net Profit Margin*. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 67-75.
- Nurwati, E., Sriwidodo, U., & Indriastuti, D. R. (2020). “Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Sales Growth* Dan *Cash Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam Dan Sejenisnya.” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 20(2):194–204.
- Ratnanih, R., & Hendra, D. (2024). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Modal Kerja terhadap *Net Profit Margin* pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Periode 2012-2021. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 43–51.
- Riyanto, S. & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: Penerbit Deepublish.
- Rosyida, Z., & Anugrah, Y. D. Y. (2021). Penerapan Manajemen Kas, Manajemen Piutang dan Manajemen Persediaan dalam Laporan Keuangan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 27-32.
- Setiasih, H., & Surahman, A. (2025). Pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio (WCT)* dan *Sales Growth Ratio (Sg)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT. Gudang Garam Tbk Periode Tahun 2008-2022. *Jurnal Ilmiah Swara MaNajemen (Swara Mahasiswa Manajemen)*, 5(1), 25–38.
- Setiasih, H., Pardede, D., & Aprillianto, F. (2024). Pengaruh *Working Capital Turn Over Ratio* dan *Sales Growth Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Gudang Garam Tbk Tahun 2008-2022. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 3(2), 1666–1673.
- Shabrina, N. (2020). “Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017).” *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91.
- Simangunsong, R. R. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Anabatic Technologies Tbk Periode 2012-2019. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2), 277–284.
- Sintia, W., & Widodo, A. (2024). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Siantar Top Tbk Periode 2013-2023. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 351–358.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press



Sumardi, R., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: LPU-UNAS.

Surindra, B., Ridwan, & Siska, N. L. (2020). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Kepel Press

Sumber Website:

<https://www.mayoraindah.co.id/content/laporan-tahunan-mayora-21>

https://www.idx.co.id/StaticData/NewsAndAnnouncement/ANNOUNCEMENTSTOCK/From_EREP/202504/9c76032325_5f0f553e76.pdf